

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMA

Sururiyah

*Guru SMA Negeri 1 Ogan Komering Ulu
Provinsi Sumatera Selatan*
e-mail: sururiyah_suraji@yahoo.co.id

Abstrak

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di tingkat satuan pendidikan, diantaranya berupa pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP. Oleh karena itu, tujuan penulisan ini adalah: (1) menginformasikan tentang pengintegrasian nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam proses pembelajaran, dan (2) menginformasikan tentang cara menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris SMA yang berkarakter. Dalam makalah ini diuraikan tentang: (1) pengintegrasian nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam proses pembelajaran, (2) penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris SMA berkarakter.

Kata kunci: *integrasi pendidikan karakter, silabus, RPP.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan nilai budaya dan karakter diberikan mulai dari jenjang paling rendah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Kegiatan dalam proses pembelajaran di dalamnya memiliki aktivitas yang menunjang pendidikan budaya dan karakter melalui pembelajaran aktif yang telah banyak didiskusikan guru melalui berbagai kegiatan misalnya workshop, diklat, MGMP. Setiap aktivitas dalam pembelajaran mengandung nilai-nilai luhur untuk ditanamkan kepada siswa secara tulus dan terus menerus tanpa ada kebosanan. Perilaku keseharian di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah berupa tindakan “keteladanan” oleh guru maupun tenaga kependidikan harus dilakukan dengan memberi contoh langsung kepada siswa (Prayitno & Widyantini, 2011:19).

Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, di mana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.”

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di tingkat satuan pendidikan, diantaranya berupa pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP. Penyusunan silabus dan RPP berkarakter dapat dilakukan oleh guru

secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Dinas Pendidikan. Didapat data dari temuan di sekolah, ternyata: (1) banyak guru yang hanya mengcopy silabus dan RPP dari guru lain atau mengunduh dari internet, (2) banyak guru yang tidak menyusun silabus dan RPP bahasa Inggris berkarakter.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut: (1) Informasi apa yang perlu diketahui tentang pengintegrasian nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam proses pembelajaran? (2) Bagaimana cara menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris SMA yang berkarakter? Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari tulisan ini adalah: (1) menginformasikan tentang pengintegrasian nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam proses pembelajaran, dan (2) menginformasikan tentang cara menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris SMA yang berkarakter.

B. KAJIAN TEORI

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Kemdiknas, 2011:5-6).

Pendidikan nilai budaya dan karakter dikembangkan bukan melalui pembelajaran khusus tetapi secara implisit terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran dan dilakukan secara berkelanjutan dalam arti bahwa proses pendidikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa merupakan sebuah kegiatan yang merupakan proses berlangsung cukup panjang, dimulai dari awal siswa masuk sampai selesai dari suatu satuan pendidikan. (Prayitno & Widyantini, 2011:19).

Menurut Puskur (Kemdiknas, 2010:9-10) dinyatakan bahwa teridentifikasi 18 macam nilai-nilai yang perlu dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab.

Silabus

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran (Permendikbud No. 65 Tahun 2013).

Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG),

dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK (Permendiknas No. 41 Tahun 2007)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP lengkap meliputi 13 komponen, terdiri atas: (a) identitas sekolah; (b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (c) kelas/semester; (d) materi pokok; (e) alokasi waktu; (f) tujuan pembelajaran; (g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (h) materi pembelajaran; (i) metode pembelajaran; (j) media pembelajaran; (k) sumber belajar; (l) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan (m) penilaian hasil pembelajaran (Permendikbud No. 65 Tahun 2013).

C. PEMBAHASAN

Pengintegrasian Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa dalam Proses Pembelajaran (Prayitno & Widyantini, 2011:30-31)

Pendidikan budaya dan karakter bangsa secara terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian (dalam arti penghayatan terhadap suatu nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku) nilai-nilai ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.

Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter dilakukan oleh semua anggota warga sekolah dan menerapkannya ke dalam kurikulum melalui program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. Pengembangan proses pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar yang sekarang dikembangkan yaitu pembelajaran aktif yang berpusat pada anak dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah, dan masyarakat.

Penilaian hasil belajar atau pencapaian pendidikan nilai budaya dan karakter bangsa didasarkan pada indikator nilai budaya dan karakter yang dituangkan dalam silabus dan RPP. Penilaian dilakukan secara terus menerus setiap saat guru berada di kelas atau di sekolah. Nilai dinyatakan dalam bentuk pernyataan kualitatif BT (belum terlihat), MT (mulai terlihat), MB (mulai berkembang) dan MK (membudaya).

Penyusunan Silabus Berkarakter

Silabus paling sedikit memuat: (a) Identitas mata pelajaran; (b) Identitas sekolah; (c) kompetensi inti; (d) kompetensi dasar; (e) tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A); (f) materi pokok; (g) pembelajaran; (h) penilaian; (i) alokasi waktu; dan (j) sumber belajar. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (Permendikbud No. 65 Tahun 2013).

Silabus dikembangkan dengan rujukan utama Standar Isi. Silabus memuat SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dirumuskan di dalam silabus pada dasarnya ditujukan untuk memfasilitasi siswa menguasai SK/KD. Agar juga memfasilitasi terjadinya pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan karakter, setidaknya perlu dilakukan perubahan pada tiga komponen silabus berikut: (1) penambahan dan/atau modifikasi kegiatan pembelajaran, (2) penambahan dan/atau modifikasi indikator pencapaian kompetensi, dan (3) penambahan dan/atau modifikasi teknik penilaian. Penambahan dan/atau adaptasi kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian harus memperhatikan kesesuaiannya dengan SK dan KD yang harus dicapai oleh siswa. Kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian yang ditambahkan dan/atau hasil modifikasi tersebut harus bersifat lebih memperkuat pencapaian SK dan KD tetapi sekaligus mengembangkan karakter (Kemdiknas, 2010:45-46).

Ada dua rekomendasi dalam pengembangan silabus yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter, yaitu: (1) kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi serta teknik penilaian pada silabus pembelajaran harus bersifat memperkuat pencapaian SK dan KD tetapi sekaligus mengembangkan karakter; (2) pada silabus, nilai-nilai karakter yang hendak ditanamkan dan dikembangkan pada diri siswa dapat ditulis pada bagian atau kolom tersendiri dan kegiatan pembelajaran yang menguatkan penanaman nilai-nilai tersebut ditandai atau diketik dengan huruf tebal (model Dit. Pembinaan TK dan SD dalam Prayitno & Widyantini, 2011: 38). Pencantuman nilai-nilai karakter pada silabus dapat ditempatkan pada kolom sebelah kanan kompetensi dasar, atau pada kolom paling kanan setelah sumber belajar.

Penyusunan RPP Berkarakter

RPP disusun berdasarkan silabus yang dikembangkan oleh sekolah. RPP secara umum adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan. Seperti yang telah diuraikan dalam Standar Proses, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk setiap KD secara lengkap dan sistematis dengan tujuan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Perumusan

tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian yang dikembangkan dalam RPP pada dasarnya dipilih untuk menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan dapat memfasilitasi siswa agar mampu menguasai SK dan KD.

Agar suatu RPP dapat memberi petunjuk kepada guru dalam menciptakan pembelajaran yang berwawasan pendidikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa maka perlu dilakukan adaptasi terhadap beberapa komponennya. Pendidikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa perlu difasilitasi dan dikembangkan sejak proses pembelajaran dirancang melalui RPP. Hal itu antara lain dapat dilakukan dengan cara melakukan perubahan pada tiga komponen RPP berikut: (1) pengecekan, penambahan dan/atau memodifikasi kegiatan pembelajaran pada RPP yang sudah ada di sekolah, sehingga kegiatan pembelajaran yang didesain bernuansa mengembangkan karakter; (2) pengecekan, penambahan dan/atau memodifikasi indikator pencapaian kompetensi pada RPP yang sudah ada di sekolah, sehingga ada indikator yang terkait dengan pencapaian siswa dalam hal karakter; (3) pengecekan, penambahan dan/atau memodifikasi teknik penilaian pada RPP yang sudah ada di sekolah sehingga ada teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan/atau mengukur perkembangan karakter siswa. Pengintegrasian pendidikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam proses pembelajaran dimulai dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan (Prayitno & Widyantini, 2011: 41-42).

Berikut ini contoh RPP bahasa Inggris SMA yang muatannya mengintegrasikan pendidikan nilai budaya dan karakter bangsa (Sumber: Wuryanto, 2015).

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) | |
|---|--|
| Nama Sekolah | : SMA |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Inggris |
| Kelas/Semester | : X / 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit (1x pertemuan) |
| Topik Pembelajaran | : Responding to initial greetings |
| Pertemuan Ke | : |
| A. Standar Kompetensi | |
| Mendengarkan | |
| 1. | Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari. |
| Berbicara | |
| 3. | Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari. |
| B. Kompetensi Dasar | |
| 1.1 | Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (to get things done) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berkenalan, bertemu/berpisah , menyetujui ajakan/tawaran/undangan, menerima janji, dan membatalkan janji |
| 3.1 | Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (to get things done) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berkenalan, bertemu/ berpisah , menyetujui ajakan/ tawaran/ undangan, menerima janji, dan membatalkan janji. |

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa |
|---|---|
| Merespon dengan benar terhadap tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah . | Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, mandiri |
| Melakukan berbagai tindak tutur dalam wacana lisan interpersonal / transaksional: berkenalan, bertemu dan berpisah. | |

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

- Merespon dengan benar terhadap tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah .
- Melakukan berbagai tindak tutur dalam wacana lisan interpersonal / transaksional: berkenalan, bertemu dan berpisah.

E. Materi Pokok

Responding to initial greetings

- *very well, thank you and how are you.*
- *I'm good/okay/alright*
- *Very well. Thank you*
- *Oh, pretty good*
- *Not to bad, thanks*
- *Fine, thanks.*
- *exellent*

F. Metode Pembelajaran/Teknik:

Total Physical Response

G. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah. ▪ Membahas unsur dan langkah retorika dalam pertanyaan teks tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah. ▪ Membahas ciri-ciri leksikogramatika. ▪ Membacakan cerita kepada kelompok atau kelas (monolog). ▪ Menceritakan kembali cerita kepada kelompok atau kelas (monolog). ▪ Membahas kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan kegiatan terstruktur dan mandiri. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan kelompok belajarnya, siswa diberi tugas untuk melakukan hal-hal berikut, dan melaporkan setiap kegiatan kepada guru, a.l. tentang tempat, siapa saja yang datang, kesulitan yang dihadapi. ▪ tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah dengan kelompok belajarnya ▪ Membahas unsur dan langkah retorika dalam teks naratif. ▪ Membahas ciri-ciri leksikogramatika. ▪ Membacakan cerita kepada kelompok (monolog). ▪ Menceritakan kembali cerita kepada kelompok (monolog). | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan terkait dengan wacana berbentuk naratif di luar tugas tatap muka dan terstruktur yang diberikan guru. ▪ Siswa mengumpulkan setiap hasil kerja dalam portofolio, dan melaporkan hal-hal yang sudah diperoleh serta kesulitan yang dihadapi secara rutin kepada guru. |

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- **Kegiatan Awal (10')**
 - Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (*nilai yang ditanamkan: santun, peduli*)
 - Mengecek kehadiran siswa (*nilai yang ditanamkan: disiplin, rajin*)
 - Mengaitkan materi/kompetensi yang akan dipelajari dengan karakter
 - Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD
 - Siswa berdiskusi mengenai pertanyaan yang tertera di buku teks

- **Kegiatan Inti (70')**

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru:

 - Memberikan stimulus berupa pemberian materi pertanyaan teks tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah.
 - Mendiskusikan materi bersama siswa (Buku : Bahan Ajar Bahasa Inggris mengenai pertanyaan teks tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah.
 - Memberikan kesempatan pada peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan mengenai pertanyaan teks tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah.
 - Siswa diminta membahas contoh soal dalam Buku : Bahan Ajar Bahasa Inggris mengenai pertanyaan teks tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru:

 - Membiasakan siswa membuat kalimat pertanyaan teks tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah.
 - Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas mengerjakan latihan soal yang ada pada buku ajar Bahasa Inggris

- **Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang dan belum bisa mengikuti dalam materi mengenai pertanyaan teks tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah.**
 - **Kegiatan Akhir (10')**
 - Siswa diminta membuat rangkuman dari materi mengenai pertanyaan teks tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah.
 - Siswa dan Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan materi mengenai pertanyaan teks tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah.
 - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Sumber/Bahan/Alat

- Buku Look Ahead 1 , English for Better Life
- Buku Inter-Language Kelas X
- Kaset/CD
- Tape
- Script dari Look Ahead 1 dan Inter-Language

I. Penilaian

1. I. Indikator, Teknik, Bentuk, dan Contoh

| No. | Indikator | Teknik | Bentuk | Contoh |
|-----|---|-------------------------------------|-------------------|---|
| 1. | Merespon dengan benar terhadap tindak tutur: berkenalan, bertemu dan berpisah. | Performance Assessment (responding) | Melengkapi dialog | Read and give a response to the following expressions. |
| 2. | Melakukan berbagai tindak tutur dalam wacana lisan interpersonal / transaksional: berkenalan, bertemu dan berpisah. | Tes Lisan | Membuat dialog | To end the conversation, what would you say to someone. |

2.

II. Instrumen Penilaian

Read and give a response to the following expressions.

1. How are you doing ?
2. Hello,
3. see you tomorrow
4. goodbye
5. see you about seven, then.
6. good night
7. see you later
8. how do you do ?
9. see you soon.

| III. Pedoman Penilaian | | | | |
|------------------------|-------------------|-------------|-----------------|---------------|
| No | Aspect of Scoring | Scoring | | |
| | | Low (45-59) | Average (60-75) | Good (76-100) |
| 1 | Pronunciation | | | |
| 2 | Intonation | | | |
| 3 | Stress | | | |
| 4 | Gestures | | | |
| | Total | | | |
| | Total Score | | | |

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

....., Juli 20.....
Guru Mapel Bahasa Inggris,

.....

Ada beberapa hal lain yang perlu dilakukan oleh guru untuk mendorong dipraktikkannya nilai-nilai karakter, yaitu: (1) guru harus merupakan seorang model dalam karakter; (2) pemberian *reward* (penghargaan) kepada siswa yang menunjukkan karakter yang dikehendaki dan pemberian *punishment* (hukuman) kepada mereka yang berperilaku dengan karakter yang tidak dikehendaki; dan (3) harus dihindari olok-olok ketika ada siswa yang datang terlambat atau menjawab pertanyaan dan/atau berpendapat kurang tepat/relevan. *Reward* dan *punishment* yang dimaksud dapat berupa ungkapan verbal dan non verbal, kartu ucapan selamat (misalnya *classroom award*) atau catatan peringatan, dan sebagainya. Untuk itu guru harus menjadi pengamat yang baik bagi setiap siswanya selama proses pembelajaran. Dengan cara ini sikap-sikap saling menghargai dan menghormati, kritis, kreatif, percaya diri, santun, dan sebagainya akan tumbuh subur (Kemdiknas, 2010:58).

D. SIMPULAN

Dari uraian di atas, maka penulis mengambil simpulan di bawah ini.

1. Pendidikan budaya dan karakter bangsa secara terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.
2. Dalam pengembangan silabus yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter, maka: (1) kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi serta teknik penilaian harus bersifat memperkuat pencapaian SK dan KD tetapi sekaligus mengembangkan karakter; (2) nilai-nilai karakter yang hendak ditanamkan dan dikembangkan pada diri siswa dapat ditulis pada bagian atau kolom tersendiri (di sebelah kanan kompetensi dasar atau pada kolom paling kanan setelah sumber belajar).
3. Pengintegrasian nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dapat dilaksanakan dalam RPP, dengan cara melakukan perubahan pada tiga komponen RPP berikut, sehingga bermuatan karakter: (1) pengecekan, penambahan dan/atau memodifikasi kegiatan pembelajaran pada RPP yang sudah ada di sekolah; (2) pengecekan, penambahan dan/atau memodifikasi indikator pencapaian kompetensi pada RPP yang sudah ada di sekolah; dan (3) pengecekan, penambahan dan/atau memodifikasi teknik penilaian pada RPP yang sudah ada di sekolah.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses*.
- Kemdiknas. 2010. *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP.
- _____. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusurbuk Balitbang.
- Prayitno & Widyantini. 2011. *Pendidikan Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Matematika di SMP*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Wuryanto, Agus. 2015. *RPP dan Silabus Berkarakter*. <https://aguswuryanto.wordpress.com/rpp-dan-silabus-berkarakter-sma/>. Diakses 27 April 2015.